

**PERBEDAAN HARGA DIRI DITINJAU DARI PENGGUNA VAPE
DIKOMUNITAS DAN TIDAK DIKOMUNITAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH :

Trisni Adelia

15.860.0152



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

**JUDUL SKRIPSI : PERBEDAAN HARGA DIRI PENGGUNA VAPE
DIKOMUNITAS DAN TIDAK DIKOMUNITAS**

NAMA MAHASISWA : TRISNI ADELIA

NO. STAMBUK : 15.860.0152

BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

MENYETUJUI :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

(Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Pd M.Psi)

(Nafesa, S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

Dekan

(Azhar Azis S.Psi MA)

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang

19 September 2019

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI
PADA TANGGAL
19 September 2019

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN
AREA

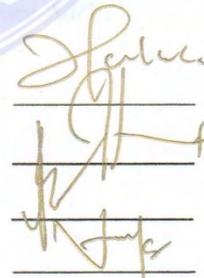
DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. **Drs. Mulia Siregar M.Psi**
2. **Azhar Azis S.Psi MA**
3. **Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Pd M.Psi**
4. **Nafesa S.Psi M.Psi**



DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI
PADA TANGGAL
19 September 2019

MENGESAHKAN

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN
AREA

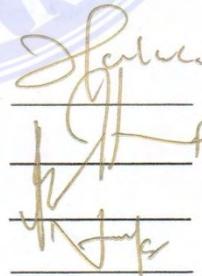
DEKAN

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

1. **Drs. Mulia Siregar M.Psi**
2. **Azhar Azis S.Psi MA**
3. **Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Pd M.Psi**
4. **Nafesa S.Psi M.Psi**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRISNI ADELIA

NPM : 15.860.0152

Program Studi : PSIKOLOGI

Fakultas : PSIKOLOGI

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PERBEDAAN HARGA DIRI DITINJAU DARI PENGGUNA VAPE DIKOMUNITAS DAN TIDAK DIKOMUNITAS**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan , 19 September 2019

Yang menyatakan



(TRISNI ADELIA)

HARGA DIRI DITINJAU DARI PENGGUNA VAPE DIKOMUNITAS DAN TIDAK DIKOMUNITAS

TRISNI ADELIA
15.860.0152

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas. Hipotesis yang diajukan ada Perbedaan Harga Diri Pada Pengguna Vape Dikomunitas Tinggi Dan Tidak Dikomunitas Rendah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang dikomunitas dan 40 tidak dikomunitas. Teknik pengambilan data sampel ialah menggunakan Purposive Sampling. Metode pengumpulan data adalah skala Harga diri. Analisa data menggunakan Independent Samples T-Test. Hasil penelitian 1. Ada Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas. Hal ini ditunjukkan dari $t = -16,883$; $p = 0.000 < 0,050$. yang berarti bahwa pengguna vape dikomunitas memiliki harga diri tergolong tinggi sedangkan pengguna vape tidak dikomunitas memiliki harga diri tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Terdapat bahwa harga diri pengguna vape dikomunitas tergolong tinggi sebab nilai rata – rata empirik (135,58) lebih besar daripada nilai hipotetiknya (110), harga diri pengguna vape tidak dikomunitas rendah sebab nilai rata (90,75) lebih kecil dari hipotetik (110) ada faktor lain yang tidak diteliti dalam peneliti ini. Diketahui dari faktor lain harga diri yaitu faktor jenis kelamin, intelegensi, kondisi fisik, lingkungan keluarga. Dapat dikatakan bahwa subjek penelitian ini para pengguna vape dikomunitas memiliki harga diri tergolong tinggi dan tidak dikomunitas memiliki harga diri tergolong rendah.

Kata kunci: Harga Diri, Pengguna Vape Dikomunitas, Pengguna Vape Tidak dikomunitas

THE DIFFERENCES OF SELF ESTEEM BETWEEN VAPE USERS COMMUNITY AND VAPE USERS OUTSIDE COMMUNITY

TRISNI ADELIA
15.860.0152

ABSTRACT

The aim of this studies is to determine the differences of self esteem between vape users community and vape users outside community. Hypotesis offered in this studies is the self esteem of vape users in community is high and the self concept of vape users outside community is low. The sample of this studies is 40 vapes user who joined a community and 40 vapes user who does not join a community. The sampling technique used in this studies is Purposive Sampling. Data collected technique used in this studies is self concept scale. The data analysis technique used in this studies is Independent Samples T-test. The result of this studies is there is a differences between the vape users community and vape users outside community. This is showed by the $t = -16,883$; $p=0.000 < 0,050$ which means the self concept of vape users in community is high, while the self concept of vape users outside community is low. Based on the result of this studies the hypotesis is accepted. There is that self-esteem of vape users in the community is high because the empirical averange value (135,58) is greater than the hypothetical value (110), the self-esteem of vape users is not inthe low community because of the average value (90,75) is smaller than hypothetical (110) from other factors which not included in this studies. The other factors are gender, intelligence, physical condition and family. From this studies can be proven that the self esteem of vape users in community is high, and the self esteem of vape users outside community is low.

Key words: *self esteem, vape users community, vape users outside community*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, rahmat dan hidayahnya, sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak luput pula dalam hal ini saya selaku peneliti sudah banyak menerima bimbingan serta bantuan. Maka pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan banyakterimah kasih kepada:

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi M.Psi M.Pd sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, yang meluangkan waktu, yang selalu sabar menghadapi saya, yang sangat berjasa dalam membantu saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama proses pembuatan skripsi, yang telah banyak memberikan saya ilmu-ilmu yang Beliau miliki, dan selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

6. Ibu Nafeesa, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang selalu memberikan waktu untuk saya, yang selalu meringankan dan melancarkan segala urusan saya selama skripsi dan memberikan banyak masukan serta ilmu Beliau pada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ketua sidang yaitu Drs. Mulia Siregar M.Psi yang sudah meluangkan waktu untuk hadir dalam sidang meja hijau.
8. Seketaris Azhar Azis S.Psi M.A yang berkenan untuk menjadi notulen dalam sidang meja hijau.
9. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga pegawai-pegawai yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
10. Teristimewa untuk keluarga tercinta terutama papa saya Drs. H. Aspian M.Ap dan mama Hj. Rifna S.Pd yang selalu memberikan dukungan serta doa dalam segi apapun serta abang saya Andri Pratama dan kakak saya dr. Hj. Dwi Julianti tercinta yang sudah memberikan semangat ketika saya malas mengerjakan skripsi, dan sudah menjadi tempat curhat selama pengerjaan skripsi.
11. Terimakasih banyak untuk keluarga kedua saya yaitu kebahagiaanku satiap waktu yaitu Dinda Asyisyifa Meisy, Annisa Jasmine S.Ikom, Shendy Alfandara S.Psi, Atiqah Amaliah, Novia Purwandari, Brigad M. Winato S.Ked, Richard Leo, Samuel Arswando Ginting, Riqky Makhpela, Tanzil Azizi, Revandika Pratama

Siahaan, dan David Tambunan Amd yang selalu memberikan masukan, dukungan, dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ini.

12. Terima kasih kepada teman dekat saya yaitu Nurleli Purnamasari dan Putri Deliana yang selalu menanyakan saya soal skripsi, selalu memberikan informasi, yang tidak pernah berhenti mengucapkan semangat dan tidak pernah bosan mendengarkan cerita tentang skripsi saya.
13. Terimakasih banyak juga teruntuk teman seperjuangan skripsi saya yaitu Luluk Nurjihan S.Psi, Agung Eka Nugraha S.Psi, Rohadatul Aisy Lubis, Riana Sartika, Nurul Hafiza, Noviyanti Siregar yang selalu memberikan dukungan penuh, perhatian, doa, dan selalu membuat saya semangat dan selalu ceria sampai pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Saya selaku peneliti sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kelemahan pada skripsi ini baik tata tulis maupun isi yang ada. Maka dari itu saya selaku peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk membantu saya menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang kalian berikan kepada saya selaku peneliti akan mendapatkan pahala yang berlipatgandadari Allah SWT

Aamiin. Demikian sebagai penutup saya selaku peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna untuk perkembangan ilmu Psikologi.

Medan, 19 September 2019

Trisni Adelia



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

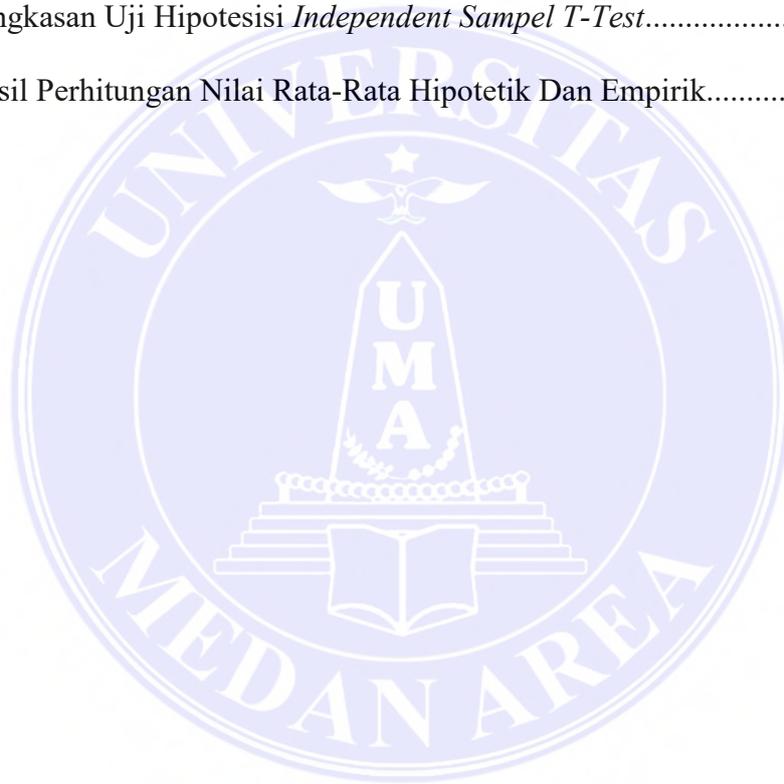
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Dewasa Awal	10
1. Pengertian Dewasa Awal	10
B. Harga Diri	13
1. Pengertian Harga Diri	13
2. Faktor – Faktor Harga Diri	14
3. Ciri – Ciri Harga Diri	16
4. Aspek – Aspek Harga Diri	18

C. Lingkungan Sosial.....	19
1. Pengertian Lingkungan Sosial	19
2. Faktor – Faktor Lingkungan Sosial	20
3. Ciri – Ciri Lingkungan Sosial	21
4. Komunitas	22
D. Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas dan Pengguna Vape Tidak Dikomunitas.....	24
E. Kerangka Konseptual.....	27
F. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tipe Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel penelitian	29
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Realiabilitas	33
G. Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Subjek penelitian.....	38
B. Pelaksanaan Penelitian	44
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Butir-Butir Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Butir-Butir Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	43
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	46
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Sebaran.....	46
Tabel 4.5 Ringkasan Uji Hipotesisi <i>Independent Sampel T-Test</i>	47
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik Dan Empirik.....	48



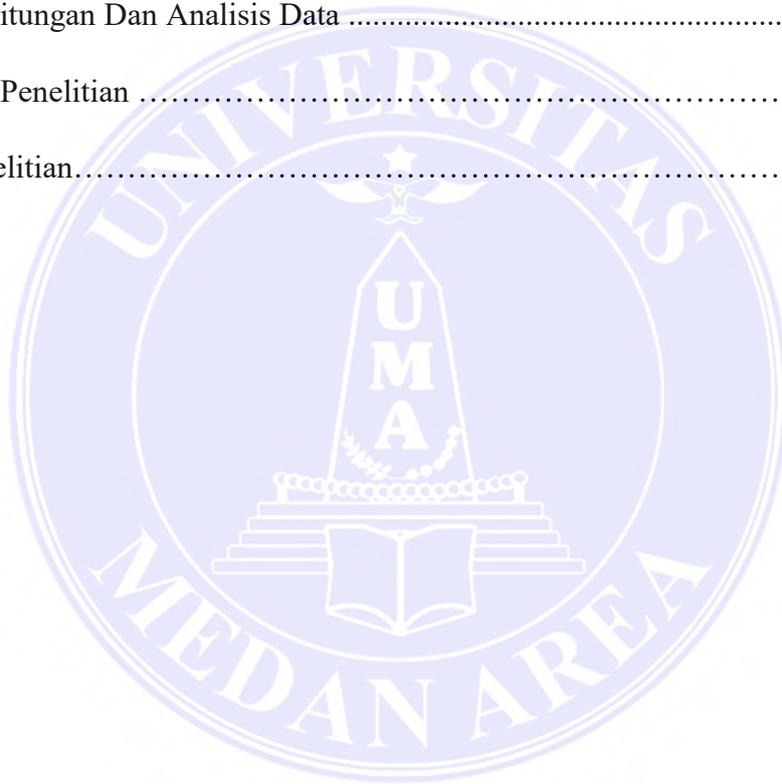
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar2 Kurva Normal Harga Diri Pengguna Vape Tidak Dikomunitas.....	49
Gambar3 Kurva Normal Harga Diri Pengguna Vape Dikomunitas.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

A. Sebaran Data Penelitian.....	56
B. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
C. Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	66
D. Uji Homogenitas Variabel Penelitian	69
E. Hasil Perhitungan Dan Analisis Data	71
F. Alat Ukur Penelitian	74
G. Surat Penelitian.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa modern sekarang ini muncul sesuatu yang baru yaitu rokok elektronik atau yang biasa disebut rokok vape. Keberadaan rokok elektronik, produk tersebut dikatakan aman bagi kesehatan karena larutan nikotin yang terdapat pada rokok elektronik hanya campuran air, propilen glikol, zat penambah rasa, aroma tembakau, dan senyawa – senyawan lain yang tidak mengandung tar, tembakau atau zat – zat toksik lain yang umum terdapat pada rokok tembakau william (dalam Darmayanti,2016).

Pergaulan teman sebaya saat ini yaitu dengan nongkrong sambil merokok atau ngevape untuk menjalin silaturahmi, dengan begitu silaturahmi tetap terjaga. Dengan ngevape membuat ngobrol menjadi seru sampai lupa waktu. Saat teman menggunakan vape saat nongkrong maka teman pergaulannya ingin tahu tentang hal tersebut dan mencoba menggunakannya. Maka mulai saat ini sudah banyak yang menggunakannya sehingga menjadi tren saat ini ada yang masuk kekomunitas untuk melakukan vapemeet ngumpul sambil sosialisasi tentang vape yang terbaru dan melakukan kegiatan positif yaitu dengan mengumpulkan uang kas dapat berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu.

Banyaknya komunitas yang ada terutama yaitu komunitas yang anggotanya laki – laki. Komunitas motor, komunitas sosial, dan komunitas vape berikut merupakan komunitas yang anggotanya laki – laki dewasa awal yang sudah bekerja atau mahasiswa untuk menambah pertemanan dan menjalankan silaturahmi.

Komunitas vape terbentuk dari perkumpulan – perkumpulan pengguna vape di salah satu cafe di binjai. Setelah terbentuknya komunitas vape biasanya kegiatan yang dilakukan yaitu vapemeet yaitu ngumpul sambil sosialisasi tentang vape yang terbaru, mengumpulkan uang kas melakukan kegiatan positif yaitu dengan mengumpulkan uang kas dapat berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu. Ada juga pengguna vape tidak masuk kekomunitas dikarenakan takut tidak dihargai ketika masuk komunitas biasanya sebagai pengguna vape biasa tidak mendapatkan informasi terbaru, dan bisanya mendapatkan informasi terbaru itu dari store vape. Sebagian besar dari komunitas vape ini adalah dewasa awal yang bekerja dan mahasiswa.

Dewasa awal merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya (Hurlock,2003) mengemukakan beberapa karakteristik dewasa awal dan pada salah satu ininya dikatakan bahwa dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan memanfaatkan kebebasan yang diperolehnya.

Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. (Hurlock,2003) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang berusia 20-40 tahun. (Santrock,2007), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual serta transisi peran sosial.

Optimalisasi perkembangan orang dewasa awal mengacu pada tugas-tugas perkembangan dewasa awal (Hurlock,2003) rumusan tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal adalah Memilih teman (sebagai calon istri atau suami), Belajar hidup bersama dengan suami/istri, Mulai hidup dalam keluarga atau hidup berkeluarga, Mengelola rumah tangga, Mulai bekerja dalam suatu jabatan, Mulai bertanggung jawab sebagai warga negara.

Dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial yang baru. Masa dewasa awal adalah kelanjutan dari masa remaja, sehingga ciri-ciri masa dewasa awal tidak jauh berbeda dengan masa remaja (Hurlock,2003) ciri-ciri dewasa awal adalah Masa dewasa awal sebagai usia reproduktif, Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah, Masa dewasa awal sebagai masa yang penuh dengan ketegangan emosional, Masa dewasa awal sebagai masa ketergantungan dan perubahan nilai.

Namun pada saat ini dewasa awal tidak mengerjakan tugas pada masa perkembangan psikologi. Dewasa menganggap dirinya ingin bertindak sesuai dengan keinginannya serta ingin dihargai atau diakui oleh orang lain. Dewasa awal cenderung lebih berharga jika remaja mengikuti zaman modern saat ini, misalnya dulunya dewasa awal menggunakan rokok tembakau beralih dengan rokok elektronik (vape). Dewasa awal cenderung lebih berharga dan dihargai jika remaja menggunakan rokok elektronik. (Baron & Byrne, 2004) harga diri (self esteem) adalah evaluasi terhadap diri yang dibuat oleh individu. Harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri mulai dari sangat negatif sampai sangat positif.

Santrock (dalam Kamila,2013) self esteem adalah suatu dimensi evaluatif global mengenai diri disebut juga sebagai martabat diri atau citra diri. Definisi lain dari harga diri adalah pengukuran tinggi atau rendah terhadap diri sendiri yang mengarahkan pada sejauh mana seseorang itu meyakini dirinya sebagai seseorang yang mampu, penting dan berharga serta berpengaruh dalam perilaku seseorang Frey&Carlock (dalam Zahara, 2015).

Salah satu hal yang menyebabkan tinggi atau rendahnya harga diri pada remaja adalah lingkungan sosial. Peter dan olson (dalam budanti, 2017) Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial antara masyarakat, baik secara langsung, misalnya dengan berdiskusi dengan seorang teman, maupun secara vicarious, yaitu pengamatan mengenai apa yang sedang dilakukan atau dikenakan orang lain. Gunadi (dalam 2014) berpendapat bahwa lingkungan sosial merupakan sarana yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak karena lingkungan sosial berhubungan dengan interaksi anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terlihat pada zaman sekarang ini vape (rokok elektronik) bukanlah hal yang aneh lagi sekarang, bahkan vape (rokok elektronik) sudah mulai dimiliki dan digunakan oleh dewasa awal terutama berjenis kelamin laki - laki. Vape biasanya digunakan sebagai alat transisi untuk berhenti untuk merokok, namun pada dewasa awal vape menjadi gaya dan mengikuti zaman.

Observasi peneliti pada kegiatan pengguna vape dikomunitas yaitu dewasa awal umumnya berjenis kelamin laki – laki melakukan menghisap vape bersama atau biasa dibidang vapemeet maka dapat memberikan informasi satu sama lain tentang vape, komunitas mengumpulkan uang kas setiap perkumpulan agar dapat membantu dengan

melakukan kegiatan sosial bersama anggota komunitas yaitu kegiatan berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu, dapat menerima kritik dari sesama anggota komunitas ketika melakukan kesalahan saat menggunakan vape, komunitas merancang kegiatan sosial disaat komunitas mau berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim, komunitas tidak melarang jika anggota masih menuntut ilmu, anggota komunitas tidak merasa menggunakan vape dengan sempurna tetapi memperhatikan kebersihan pada vape, ketika anggota komunitas mengalami kerusakan pada vape maka sesama anggota dapat membantu untuk membenarkannya, anggota komunitas dapat mengajak pengguna vape yang baru menggunakan masuk komunitas, dapat menghargai dan membantu orang sekitar.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang anggota komunitas di komunitas cool & vape dibinjai mengungkapkan :

“Setelah saya masuk komunitas saya merasakan bagaimana menghargai orang yaitu saya dapat menghargai sesama anggota, menghargai pengguna vape tidak masuk komunitas dan menghargai orang yang ada disekitar saya.” (Wawancara Personal dengan salah satu anggota komunitas berinisial F, 02 Maret 2019)

“Saya memilih masuk komunitas vape karena menurut saya dengan kegiatan – kegiatan yang ada dikomunitas dapat meningkatkan harga diri saya yaitu dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dan anak yatim, saya dapat menerima ketika saya dikritik kalau saya melakukan kesalahan saat menggunakan vape, sesama anggota saling membantu ketika salah satu anggota mengalami kerusakan pada vape.” (Wawancara Personal dengan salah satu anggota komunitas berinisial S, 02 Maret 2019)

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang anggota komunitas di komunitas cool & vape bahwa anggota komunitas dapat menghargai satu sama lain sesama anggota, menghargai orang yang menggunakan vape tidak masuk komunitas dan melakukan kegiatan sosial.

Observasi peneliti pada kegiatan pengguna vape tidak masuk komunitas yaitu laki – laki yang menggunakan vape dan biasa mendapat informasi dari store vape, tidak dapat menjalin hubungan dengan baik, tidak menerima ketika dikritik oleh orang lain, tidak dapat memberikan pendapat dan tidak dapat membayar uang kas. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang yang menggunakan vape tidak masuk komunitas mengungkapkan :

” Saya tidak masuk kekomunitas karena menurut saya akan ada yang merendahkan diri saya ketika saya menjadi anggota komunitas tetapi saya tidak dapat membayar uang kas saya dan saya tidak berani memberikan pendapat disaat semua anggota memberikan pendapat. Lebih baik saya memilih tidak masuk kekomunitas.”
“(Wawancara Personal dengan pengguna vape tidak masuk komunitas berinisial M, 02 Maret 2019)

“ Saya tidak masuk kekomunitas karena saya menggunakan vape sesuka hati saya dan saya tidak menerima ketika saya dikritik orang kalau saya melakukan kesalahan saat menggunakan vape. “
“(Wawancara Personal dengan pengguna vape tidak masuk komunitas berinisial A, 02 Maret 2019)

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang yang menggunakan vape tidak masuk komunitas bahwa dua orang merasa direndahkan ketika masuk komunitas tetapi tidak bisa membayar uang kas, saya tidak masalah dapat informasi dari store vape dan sesama teman yang menggunakan vape, dan tidak bisa dikritik oleh orang lain kalau melakukan kesalahan.

Berlandaskan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik ingin mengetahui perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas. Pentingnya penelitian ini dilakukan karena untuk memberi pemahaman kepada dewasa awal tentang harga diri. Dimana harga diri bukan terletak pada pengguna vape atau persepsi orang lain melainkan bagaimana seseorang bisa mencapai apa yang diinginkan.

B. Identifikasi Masalah

Dewasa awal biasanya melakukan perkumpulan untuk menghabiskan waktu agar menenangkan pikiran. Perkumpulan atau biasa disebut nongkrong yang dilakukan oleh dewasa awal dengan mengobrol sambil ngevape. Hal tersebut dilakukan untuk membuat obrolan menjadi seru dan tidak merasakan stress.

Pada saat ini dewasa banyak yang masuk komunitas untuk menambah teman, bagi dewasa awal yang menggunakan vape memilih masuk ke komunitas melakukan menghisap vape bersama atau biasa dibilang vapemeet, dapat memberikan informasi satu sama lain tentang vape, sesama anggota bisa membantu ketika salah satu anggota kerusakan dengan vape, saling menghargai satu sama lain sebagai anggota komunitas, dapat menerima kritik dari sesama anggota dan mengumpulkan uang kas setiap perkumpulan komunitas untuk melakukan kegiatan positif yaitu dapat berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu. Bagi yang menggunakan vape tetapi tidak masuk komunitas biasanya hanya mendapatkan informasi yang terbaru biasanya dapatnya dari store vape. Hal ini yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini yang mengkaji tentang ruang lingkup dan harga diri pada komunitas vape.

C. Batasan Masalah

Adapun dalam sebuah penelitian, masalah yang akan diteliti perlu dibatasi agar sebuah penelitian menjadi lebih berfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian dengan lebih efektif dan efisien dalam penelitian ini menekankan pada masalah perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas. Oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian

mengenai harga diri dimana menjadi subjek penelitian adalah pada dewasa awal yang menggunakan vape dikomunitas dan tidak dikomunitas. Peneliti membatasi masalahnya pada dewasa awal berusia 20-40 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber yang memperkaya wawasan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan dan menjadi kajian untuk penulisan ilmiah yang membahas tentang harga diri pada dewasa awal usia 20-40 tahun yang dikaitkan dengan lingkungan sosial pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas. Serta memberikan sumbangan teoritik bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmu psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi kepada mahasiswa, remaja yang beranjak dewasa, serta orang tua maupun dosen dalam hal mengetahui tentang harga diri serta hal – hal yang berkaitan dengan perilaku tersebut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Dewasa Awal

1. Pengertian Dewasa Awal

Istilah adult atau dewasa berasal dari kata kerja latin yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Oleh karena itu orang dewasa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukannya di dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya (Hurlock,2003). Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. (Hurlock,2003) mengatakan bahwa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai kira-kira usia 40 tahun. Secara umum, mereka yang tergolong dewasa awal ialah mereka yang berusia 20-40 tahun. (Santrock,2007), orang dewasa muda termasuk masa transisi, baik secara fisik, transisi secara intelektual serta transisi peran sosial.

Perkembangan sosial masa dewasa awal adalah puncak dari perkembangan sosial masa dewasa. Masa dewasa awal adalah masa beralihnya pandangan egosentris menjadi sikap yang empati. Pada masa ini, penentuan relasi sangat memegang peranan penting. Dewasa awal merupakan masa permulaan dimana seseorang mulai menjalin hubungan secara intim dengan lawan jenisnya (Hurlock,2003) mengemukakan beberapa karakteristik dewasa awal dan pada salah

satu inantinya dikatakan bahwa dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian diri dengan cara hidup baru dan memanfaatkan kebebasan yang diperolehnya.

2. Ciri – ciri Dewasa Awal

Dewasa awal merupakan suatu masa penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang baru dan harapan-harapan sosial yang baru. Masa dewasa awal adalah kelanjutan dari masa remaja, sehingga ciri-ciri masa dewasa awal tidak jauh berbeda dengan masa remaja. Ciri-ciri masa dewasa awal menurut (Hurlock,2003):

1. Masa dewasa awal sebagai usia reproduktif.

Masa dewasa awal adalah masa usia reproduktif. Masa ini ditandai dengan membentuk rumah tangga. Pada masa ini khususnya wanita, sebelum usia 30 tahun, merupakan masa reproduksi, dimana seorang wanita siap menerima tanggung jawab sebagai seorang ibu. Pada masa ini, alat-alat reproduksi manusia telah mencapai kematangannya dan sudah siap untuk melakukan reproduksi.

2. Masa dewasa awal sebagai masa bermasalah.

Setiap masa dalam kehidupan manusia, pasti mengalami perubahan, sehingga seseorang harus melakukan penyesuaian diri kembali terhadap diri maupun lingkungannya. Demikian pula pada masa dewasa awal ini, seseorang harus banyak melakukan kegiatan penyesuaian diri dengan kehidupan perkawinan, peran sebagai orang

tua dan sebagai warga negara yang sudah dianggap dewasa secara hukum.

3. Masa dewasa awal sebagai masa yang penuh dengan ketegangan emosional.

Ketegangan emosional seringkali ditampakkan dalam ketakutan-ketakutan atau kekhawatiran-kekhawatiran. Ketakutan atau kekhawatiran yang timbul ini pada umumnya bergantung pada tercapainya penyesuaian terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi pada suatu saat tertentu atau sejauh mana sukses atau kegagalan yang dialami dalam penyelesaian persoalan.

4. Masa dewasa awal sebagai masa ketergantungan dan perubahan nilai. Ketergantungan disini mungkin ketergantungan kepada orang tua, lembaga pendidikan yang memberikan beasiswa atau pada pemerintah karena mereka memperoleh pinjaman untuk membiayai pendidikan mereka. Sedangkan masa perubahan nilai masa dewasa awalterjadi karena beberapa alasan seperti ingin diterima pada kelompok orang dewasa, kelompok-kelompok sosial dan ekonomi orang dewasa.

3. Tugas Perkembangan Masa Dewasa Awal

Optimalisasi perkembangan orang dewasa awal mengacu pada tugas-tugas perkembangan dewasa awal (Hurlock,2003), mengemukakan rumusan tugas-tugas perkembangan masa dewasa awal sebagai berikut :

1. Memilih teman (sebagai calon istri atau suami)

Pada masa dewasa awal adalah *intimacy* atau kedekatan orang lain disekitarnya. Jika krisis utama ini mampu diselesaikan oleh individu maka individu akan memiliki hubungan baik dan sehat dengan lawan jenis.

2. Belajar hidup bersama dengan suami/istri

Ketika individu telah mampu menemukan pasangan hidup, ia harus mampu beradaptasi dengan pasangannya dan mulai untuk membentuk keluarga.

3. Mulai hidup dalam keluarga atau hidup berkeluarga

4. Mengelola rumah tangga

5. Mulai bekerja dalam suatu jabatan

6. Mulai bertanggung jawab sebagai warga negara

B. Harga Diri

1. Pengertian Harga diri

Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna (Ghufron,2014)

Coopersmith (dalam Hartini,2013) mendefinisikan harga diri sebagai evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri, dimana evaluasi diri tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Stuart dan Sundeen (dalam Jasmadi,2016) mengatakan bahwa harga diri adalah suatu hasil tolak ukur individu terhadap hasil yang dicapai dengan memperhatikan seberapa jauh perilaku yang memenuhi kesesuaian dirinya sehingga dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana

seseorang tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

Harga diri adalah cara bagaimana individu memberikan penilaian mengenai dirinya, terutama mengenai besarnya kepercayaan terhadap kesuksesan, daya tahan, nilai, dan aspirasi yang dimiliki sehingga individu mempunyai keyakinan sebagai seorang yang penting, berhasil dan berharga, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Susanto, 2018

Dari uraian di atas dapat disimpulkan harga diri adalah penilaian terhadap dirinya sendiri maupun orang lain sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi harga diri

(Ghufron, 2014) ada 5 faktor yang mempengaruhi harga diri seseorang yaitu :

1. Faktor jenis kelamin

Wanita selalu merasa harga diri lebih rendah dari pada pria seperti perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang mampu, atau merasa harus dilindungi. Hal mungkin terjadi karena peran orangtua dan harapan – harapan masyarakat yang berbeda – beda baik pada pria maupun wanita.

2. Intelegensi

Individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi daripada individu dengan harga diri yang rendah.

Selanjutnya dikatakan individu dengan harga diri yang tinggi memiliki

skor intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang memiliki skor intelegensi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

3. Kondisi fisik

Individu dengan kondisi fisik yang menarik cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fisik yang kurang menarik.

4. Lingkungan keluarga

Peran keluarga sangat menentukan bagi perkembangan harga diri anak. Dalam keluarga, seorang anak untuk pertama kalinya mengenal orangtua yang mendidik dan membesarkannya serta sebagai dasar untuk bersosialisasi dalam lingkungannya yang lebih besar. Keluarga harus menemukan suatu kondisi dasar untuk mencapai perkembangan harga diri anak yang baik.

5. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari orang – orang baik individual atau kelompok disekitar manusia. Maka pembentukan harga diri dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri menurut Wirawan dan Widyastuti (dalam Sari,2010) adalah

- a. Faktor Fisik
- b. Faktor Psikologis

- c. Faktor Lingkungan Sosial
- d. Faktor Tingkat Intelegensi
- e. Faktor Status Sosial Ekonomi
- f. Faktor Ras dan Kebangsaan
- g. Faktor Urutan Keluarga

Dari uraian diatas dapat disimpulkan adalah faktor – faktor harga diri adalah harga diri adalah fisik, psikologis, lingkungan sosial, tingkat intelegensi (kemampuan), status sosial ekonomi, ras dan kebangsaan. Urutan kelahiran, dan jenis kelamin.

3. Ciri-ciri harga diri

Coopersmith (dalam Farida,2013) mengemukakan ciri-ciri individu sesuai dengan tingkat harga dirinya:

1) Harga Diri Tinggi

- a. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan menghargai orang lain.
- b. Dapat mengontrol tindakannya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritik dengan baik.
- c. Menyukai tugas baru dan menantang serta tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan di luar rencana.
- d. Berhasil atau berprestasi di bidang akademik, aktif dan dapat mengekpreskan dirinya dengan baik.
- e. Tidak menganggap dirinya sempurna, tetapi tahu keterbatasan diri dan mengharapkan adanya pertumbuhan dalam dirinya.

- f. Memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis.
- g. Bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan

2) Harga Diri Rendah

- a. Menganggap dirinya sebagai orang yang tidak berharga dan tidak sesuai, sehingga takut gagal untuk melakukan hubungan sosial. Hal ini sering kali menyebabkan individu yang memiliki harga diri yang rendah, menolak dirinya sendiri dan tidak puas akan dirinya.
- b. Sulit mengontrol tindakan dan perilakunya terhadap dunia luar dirinya dan kurang dapat menerima saran dan kritikan dari orang lain.
- c. Tidak menyukai segala hal atau tugas yang baru, sehingga akan sulit baginya untuk menyesuaikan diri dengan segala sesuatu yang belum jelas baginya.
- d. Tidak yakin akan pendapat dan kemampuan diri sendiri sehingga kurang berhasil dalam prestasi akademis dan kurang dapat mengekspresikan dirinya dengan baik.

4. Aspek – aspek Harga Diri

Harga diri terdapat empat aspek yang dikemukakan oleh Coopersmith

(dalam Irwansyah,2014), yaitu:

- a. Kekuatan (power)

Kekuatan atau power menunjuk pada adanya kemampuan seseorang untuk dapat mengatur dan mengontrol tingkah laku dan

mendapatkan pengakuan atas tingkah laku dari orang lain. Kekuatan dinyatakan dengan pengakuan dan penghormatan yang diterima seorang individu dari orang lain dan adanya kualitas atas pendapat yang diutarakan oleh seseorang individu yang nantinya akan diakui orang lain.

b. Keberartian (significance)

Keberartian atau significance menunjuk pada kepedulian, perhatian, afeksi, dan ekspresi cinta yang diterima oleh seseorang dari orang lain yang menunjukkan adanya penerimaan dan popularitas individu dari lingkungan sosialnya. Penerimaan dari lingkungan ditandai dengan adanya kehangatan, respon yang baik dari lingkungan dan adanya ketertarikan lingkungan terhadap individu dan lingkungan menyukai individu sesuai dengan diri yang sebenarnya.

c. Kebajikan (virtue)

Kebajikan atau virtue menunjuk pada adanya suatu ketaatan untuk mengikuti standar moral dan etika serta agama dimana individu akan menjauhi tingkah laku yang dihindari dan melakukan tingkah laku yang diizinkan oleh moral, etika dan agama. Seseorang yang taat terhadap nilai moral, etika dan agama dianggap memiliki sikap yang positif dan akhirnya membuat penilaian positif terhadap diri yang artinya seseorang telah mengembangkan harga diri positif pada diri sendiri.

d. Kemampuan (competence)

Kemampuan atau competence menunjuk pada adanya performansi yang tinggi untuk memenuhi keutuhan mencapai prestasi dimana level dan tugas-tugas tersebut tergantung pada variasi usia seseorang.

Berdasarkan penjelasan diatas aspek aspek dari harga diri yaitu kekuatan (power), keberartian (significance), kebajikan (virtue), kemampuan (competence).

C. Lingkungan Sosial

1. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan – perubahan perilaku setiap individu (dalam Oktorina,2018)

Dalyono (dalam Yuliani,2010) Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari, seperti keluarga, teman-teman, kawan sekolah dan sepekerjaan dan sebagainya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tentang lingkungan sosial adalah pergaulan teman dan semua orang atau manusia yang mempengaruhinya.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial

Lingkungan sosial adalah semua yang ada di sekitar seseorang atau di sekoitar kelompok. Faktor – faktor Lingkungan sosial ini dapat berbentuk perorangan

maupun dalam bentuk kelompok keluarga, teman sepermainan, tetangga, warga desa, warga kota, dan bangsa Yudistira (dalam Oktorina,2018)

Syah (dalam Ahmad,2017) menjelaskan faktor-faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak terdiri dari:

a. Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti pendidik, tenaga administrasi dan teman-teman sekelas. Hubungan yang harmonis diantara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

b. Lingkungan sosial masyarakat.

Lingkungan masyarakat yaitu lingkungan sekitar seperti teman sepermainan atau teman sebaya yang mempengaruhi atau tidak anak dalam kelompok teman sebaya yang biasa disebut komunitas. Tergantung pada persepsi anak terhadap kelompoknya (komunitas), sebab persepsi anak terhadap kelompok teman sebaya (komunitas) menentukan keputusan yang diambil oleh anak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

c. Lingkungan sosial keluarga.

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan anak. Ketegangan lingkungan, sifat-sifat orangtua, demografi rumah (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap

aktivitas anak. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, kakak, adik yang harmonis akan membantu anak melakukan aktivitas dengan baik.

3. Ciri – ciri Lingkungan sosial

Dewantara (dalam Yuliyatun,2010) ada 3 ciri – ciri lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selanjutnya diuraikan indikator lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa, dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.

Dari uraian diatas lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan sesuatu tindakan serta perubahan – perubahan perilaku setiap individu. Maka kelompok atau komunitas adalah bagian dari faktor – faktor lingkungan sosial yaitu lingkungan sosial masyarakat.

4. Komunitas

Komunitas (community) adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu di dalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, risiko dan sejumlah kondisi lain yang serupa (dalam Kusumastuti,2014)

Montagu dan Matson (dalam Kusumastuti,2014), terdapat sembilan konsep komunitas yang baik, yakni:

- a) Setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok
- b) Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggung jawab
- c) Memiliki vialibitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri
- d) Pemerataan distribusi kekuasaan
- e) Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama
- f) Komunitas memberi makna pada anggota
- g) Adanya 10 heterogenitas dan beda pendapat
- h) Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan
- i) Adanya konflik dan managing conflict

Sedangkan untuk melengkapi sebuah komunitas yang baik perlu ditambahkan kompetensi sebagai berikut

- a) Kemampuan mengidentifikasi masalah dan kebutuhan komunitas
- b) Menentukan tujuan yang hendak dicapai dan skala prioritas
- c) Kemampuan menemukan dan menyepakati cara dan alat mencapai tujuan
- d) Kemampuan bekerjasama secara rasional dalam mencapai tujuan.

Kekuatan pengikat suatu komunitas, terutama adalah kepentingan bersama dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sosialnya yang biasanya, didasarkan atas kesamaan latar belakang budaya, ideologi, sosial-ekonomi. Disamping itu secara fisik suatu komunitas biasanya diikat oleh batas lokasi atau geografis. Masing-masing komunitas, karenanya akan memiliki cara dan mekanisme yang berbeda dalam menanggapi dan menyikapi keterbatasan yang dihadapinya serta mengembangkan kemampuan kelompoknya.

Komunitas yang dipilih adalah col & vape, komunitas ini telah didirikan pada tanggal 08 September 2018. Komunitas col & vape terbentuk karena kesamaan minat dan kesukaan terhadap vape. Kegiatan komunitas adalah berinteraksi melalui forum dan sosial media sehingga sering mengadakan kumpul bersama untuk menghisap vape atau biasa disebut vapemeet dan pengutipan uang kas. Kegiatan vapemeet saling berbagi ilmu seputar vape, informasi e-liquid (cairan rokok elektronik) dan teknik menggulung kawat (coil) dalam penggunaannya bukan hanya vapemeet yang dilakukan tetapi dengan pengutipan uang kas dapat berbagi kepada kegiatan sosial yaitu memberikan sembako kepada anak yatim piatu. Kegiatan tersebut dilakukan agar komunitas ini bukan hanya berkumpul tetapi tidak memiliki tujuan tetapi ngumpul untuk dapat berbagi kepada kegiatan sosial. Setiap minggunya komunitas mengadakan vapemeet yang dilakusanakn di setiap hari sabtu di cafe. Bagi pengguna vape tidak masuk komunitas yaitu laki – laki yang biasa mendapat informasi dari store vape dan menghisap vape dengan teman – teman yang menggunakan vape. Tempat yang dipilih adalah vapor212 store penjualan vape.

D. Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape

Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas

Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna (Ghufron,2014). Faktor-faktor dari harga diri adalah lingkungan sosial atau komunitas. Berdasarkan penelitian yang sudah ada yaitu tentang “ *Pengguna rokok elektronik di komunitas personal vaporizer Surabaya* ” oleh Apsari Damayanti ditemukan bahwa dewasa awal yang menggunakan vape yang masuk komunitas akan memiliki harga diri yang tinggi, sebaliknya jika dewasa awal yang menggunakan vape tidak masuk kekomunitas akan memiliki harga diri yang rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas

Kegiatan Pengguna Vape Dikomunitas Dan Kegiatan Pengguna Vape Tidak Dikomunitas

Ciri – Ciri Harga Diri Coopersmith (dalam farida,2013)	Lingkungan Sosial (Perilaku) Kegiatan pengguna vape dikomunitas	Lingkungan Sosial (Perilaku) Kegiatan pengguna vape tidak dikomunitas	Harga Diri Tinggi	Harga Diri Rendah
1. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga	Saat melakukan kegiatan sosial bersama anggota komunitas (melakukan kegiatan sosial yaitu dapat berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu)	Tidak ada melakukan kegiatan	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi	Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Rendah
2. Dapat mengontrol tindakan	Saat sesama anggota menghisap vape bersama (vapemeet) tetapi salah satu anggota melakukan kesalahan maka anggota lain memberikan kritikan dan anggota	Tidak ada yang memberi kritikan ketika melakukan kesalahan saat menggunakan vape	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi	Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Rendah

	tersebut menerima kritiknya			
3. Menyukai tugas baru	Saat merancang kegiatan sosial (ketika komunitas mau berbagi kepada masyarakat kurang mampu dan anak yatim piatu)	Tidak ada melakukan kegiatan	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi	Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Rendah
4. Berhasil dibidang akademik	Komunitas tidak melarang jika anggota masih menuntut ilmu	Pengguna vape tidak masuk komunitas masih bisa menuntut ilmu karena tidak ada yang melarangnya	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Tinggi	
5. Tidak menganggap dirinya sempurna	Saat sesama anggota menghisap vape bersama (vapemeet) tidak merasa menggunakan vape dengan sempurna tetapi memperhatikan	Ketika menggunakan vape dan tidak merasa menggunakan vape dengan sempurna	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Tinggi	

	n kebersihan pada vape yang dipakai			
6. Memiliki nilai – nilai dan sikap demokratis	Ketika anggota mengalami kerusakan vape dan sesama anggota saling membantu	Harus membenarkan vape di store	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi	Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Rendah
7. Bahagia	Saat semua anggota melakukan kegiatan sosial dan selesai melakukan kegiatan sosial	Tidak bergantung pada komunitas (ketika melakukan kegiatan harus bersama komunitas)	Pengguna Vape Dikomunitas Harga Diri Tinggi	Pengguna Vape Tidak Dikomunitas Harga Diri Rendah

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan alur kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, maka hipotesis atau dugaan dengan asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas “. Jika pengguna vape dikomunitas akan memiliki harga diri yang tinggi sebaliknya jika menggunakan vape tidak dikomunitas memiliki harga diri yang rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka – angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya perbedaan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungannya itu (Arikunto,2007). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewasa awal usia 20-40 tahun.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut dijelaskan yang dimaksud dengan variabel :

1. Variabel bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah lingkungan sosial.

2. Variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah harga diri

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang disiapkan.

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial ialah semua orang/manusia yang mempengaruhi kita. Pengaruh lingkungan sosial ada yang diterima secara langsung dan ada yang tidak langsung. Pengaruh langsung seperti dalam pergaulan sehari-hari seperti keluarga, kawan sekolah, sepekerjaan, teman sepermainan dan sebagainya.

- a. Komunitas pengguna vape adalah adanya perkumpulan rutin, memiliki kegiatan yang memiliki tujuan, memiliki ketertarikan pada suatu kegiatan, dan dapat membantu satu sama lain sesama anggota komunitas.
- b. Tidak Komunitas vape adalah tidak adanya perkumpulan, tidak memiliki ketertarikan dan tidak melakukan kegiatan yang memiliki tujuan.

2. Harga Diri

Harga diri adalah evaluasi yang dibuat oleh individu mengenai dirinya sendiri, dimana evaluasi diri tersebut merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya serta perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Coopersmith (dalam Farida, 2013) mengemukakan ciri-ciri individu sesuai dengan tingkat harga dirinya:

1. Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga dan sama baiknya dengan orang lain yang sebaya dengan dirinya dan menghargai orang lain
2. Dapat mengontrol tindakannya terhadap dunia luar dirinya dan dapat menerima kritik dengan baik.
3. Menyukai tugas baru dan menantang serta tidak cepat bingung bila sesuatu berjalan di luar rencana.
4. Berhasil atau berprestasi di bidang akademik, aktif dan dapat mengekspreskan dirinya dengan baik.
5. Tidak menganggap dirinya sempurna, tetapi tahu keterbatasan diri dan mengharapkan adanya pertumbuhan dalam dirinya.
6. Memiliki nilai-nilai dan sikap yang demokratis serta orientasi yang realistis.
7. Bahagia dan efektif menghadapi tuntutan dari lingkungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono,2008). Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi fokus penelitian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu tertentu (sulistiyono,2005). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna vape masuk komunitas 80 orang dan pengguna vape tidak masuk komunitas berjumlah 80 orang.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah dewasa awal pengguna vape di komunitas dan pengguna vape tidak dikomunitas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Sugiyono (2013) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna vape masuk komunitas 40 orang dan pengguna vape tidak masuk komunitas berjumlah 40 orang. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan data yang dimiliki dengan karakteristik :

1. Laki – laki berusia 20 – 40 tahun.
2. Minimal menggunakan Vape selama 3 bulan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala alat ukur dalam hal ini yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2008). Pilihan terhadap masing – masing jawaban untuk tanggapan responden atas harga diri adalah sebagai berikut :

1. Harga Diri

Harga diri dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan Ciri – Ciri Harga Diri Coopersmith (dalam Farida, 2013) sebagai berikut : (1) Menganggap diri sendiri sebagai orang yang berharga (2) Dapat mengontrol tindakan (3) Menyukai tugas baru (4) Berhasil dibidang akademik (5) Tidak menganggap dirinya sempurna (6) Memiliki nilai – nilai dan sikap demokratis (7) Bahagia.

Model skala yang digunakan adalah skala model likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*favorable*), pilihan SS akan mendapat skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapatkan skor satu. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan S akan mendapat skor satu, pilihan SS akan mendapat skor dua, pilihan TS akan mendapat skor tiga, pilihan STS akan mendapat skor empat. Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi Harga Diri.

F. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan. Oleh karena itu, harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Dengan demikian, suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas

sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang dicapai.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari *pearson* dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y (total skor dari seluruh item)

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara V_x dan V_y

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N: Jumlah Subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala rasa aman dan semangat kerja dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test atau uji t dan menggunakan program SPSS 16.0 for windows yaitu Independent Samples t-test. Menurut Winarsunu Teknik t-Test merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibandingkan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan. Persyaratannya adalah:

1. Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows.

2. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis.

Disamping analisis data menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows, peneliti juga melakukan analisa data secara manual, yaitu sebagai berikut Bentuk rumus t-Test yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \quad 37$$

dengan:

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\bar{X}_1)^2 \right]$$

Keterangan : \bar{X}_1 = Rata-rata pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = Rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. uji-t hasil independent (*Independent sample t-test*), diketahui bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dengan pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas, dimana $t = -16,883$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$.
2. Bahwa harga diri pengguna vape dikomunitas tergolong tinggi/baik sebab 135,58 lebih besar daripada nilai hipotetiknya 110, harga diri pengguna vape tidak dikomunitas rendah sebab nilai rata 90,75 lebih kecil dari hipotetik (110). Hipotesis yang diajukan ada perbedaan harga diri ditinjau dari pengguna vape dikomunitas dan tidak dikomunitas.

B. Saran

Searah dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada subjek penelitian

Melihat bahwa harga diri pengguna vape dikomunitas tergolong tinggi, maka disarankan kepada pengguna vape dapat mempertahankan dan meningkatkan harga dirinya.

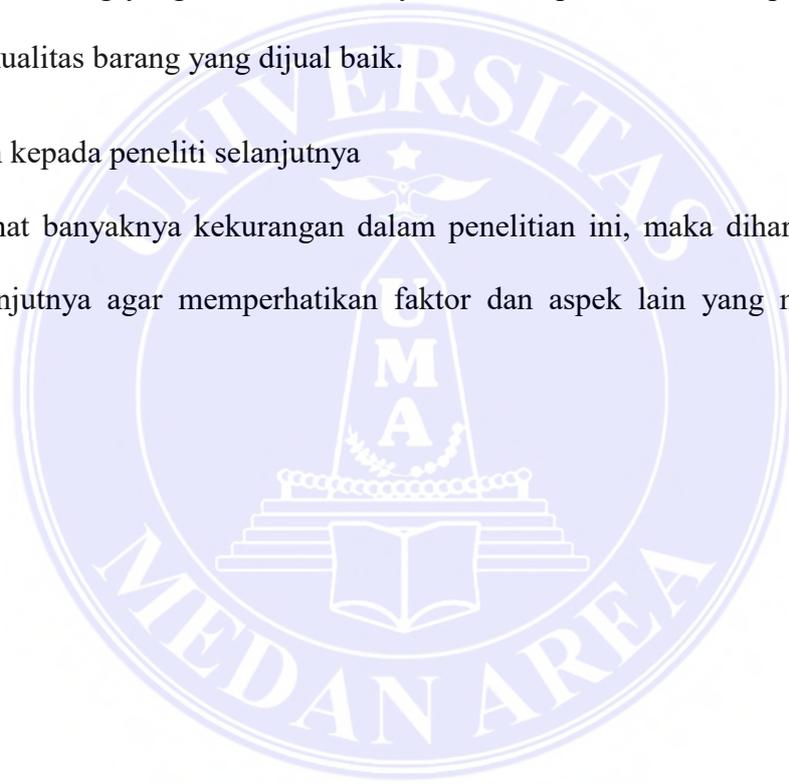
Kepada pengguna vape tidak dikomunitas jangan pernah melupakan berbagi kepada orang yang membutuhkannya dan melakukan bakti sosial.

2. Saran kepada pihak komunitas dan store vape

Kepada pihak komunitas berupaya kegiatan sosial yang dilakukan harus lebih sering dilaksanakan dan melakukan bakti sosial agar komunitas tidak melupakan berbagi kepada orang yang membutuhkannya. Store vape memberikan pelayanan yang terbaik dan kualitas barang yang dijual baik.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Melihat banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan faktor dan aspek lain yang mempengaruhi harga diri. .



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, andi. 2017. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak. *Jurnal*.
- Baron, R. A., Byrne, Donn. 2003. *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Budanti. S, H. 2017. Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Uns. *Skripsi*
- Chaplin, J. P. 2015. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Damayanti. A. 2016. Penggunaan Rokok Elektronik Di Komunitas Personal Vaporizer Surabaya. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 4 No. 2*.
- Farida, Nur. 2013. Hubungan Antara Harga Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Remaja Tahun Pertama 2012/2013 Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek. *Skripsi*.
- Ghufron, Nur. 2014. *Teori – Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Gunandi, A. A. 2017. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Imajinasi Anak. *Jurnal Refleksi Edukatika* 7 (2)
- Hartini. N. 2013. Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan harga Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*. (2) 1
- Hurlock, E. B. 2003. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Irwansyah. 2014. Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Masjid Di Kelurahan Denai. *Skripsi*.
- Jasmadi, Azzama, Aulia, 2016. Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif Remaja di Banda Aceh. *Jurnal psikoislamedia*.1 (2), 325-327.

- Kamila, I. I. 2013. Perbedaan Harga diri (Self – Esteem) Remaja Ditinjau Dari Keberadaan Ayah. *Jurnal*.
- Kusumastuti, Ambar. 2014. Peran Komunitas Dalam Interaksi Sosial Remaja Di Komunitas Angklung Yogyakarta. *Skripsi*.
- Oktoarina, Trivena. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasoswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*.
- Rahayu, Siti. 2006. *Psikologi Perkembangan : Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sari, C. P. 2010. Harga Diri Pada Remaja Putri Yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah. *Jurnal Psikologi*.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2012. Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being Pada Wanita Lajang Ditinjau Dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, 1 (1)*.
- Susanto. Ahmad. Dr. 2018. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana.
- Yuliyatun. 2012 Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas Viii Mts Al Irsyad Ngawi. *Skripsi*.
- Zahara, Agharia. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Harga Diri (Self-Esteem) Pada Remaja Kelas X di SMAN 1 Karang Tengah Demak. *Undergraduate Thesis*, Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA.

LAMPIRAN – A

SEBARAN DATA PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

NO	NAMA	ITEM																																								Jumlah											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41	42	43	44							
1	DAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44								
2	AI	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					
3	BN	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
4	WG	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
5	EW	3	4	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
6	BU	2	2	1	1	4	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	2	3	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
7	RF	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
8	DG	3	2	3	3	4	3	1	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
9	AM	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
10	R	2	1	2	2	3	4	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	2	3	3	4	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
11	W	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
12	RA	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2			
13	CK	3	2	1	1	3	4	1	2	1	2	1	3	4	1	1	2	2	3	1	1	1	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
14	MAS	2	1	2	3	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
15	AN	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	RL	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
17	MR	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
18	FR	4	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
19	KM	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
20	MI	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21	NK	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
22	HD	1	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
23	KS	1	2	1	2	4	4	1	2	1	2	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
24	L	2	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
25	JM	1	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	4	3	2	1	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
26	MAH	1	1	1	2	3	3	1	1	2	1	2	4	3	1	2	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	MRI	2	1	1	2	3	4	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
28	NS	1	2	2	2	4	4	1	2	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	MAS	2	1	1	1	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
30	P	1	2	1	2	4	4	2	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
31	AS	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
32	R	2	1	1	1	3	3	2	1	2	1	1	4	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
33	V	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	4	3	1	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
34	TAH	2	3	1	3	3	4	2	2	4	2	1	2	1	2	4	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
35	AM	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
36	RG	1	2	3	3	3	4	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	JE	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
38	DS	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2																							



LAMPIRAN –B
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

Reliability

Scale : Pengguna Vape Dikomunitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

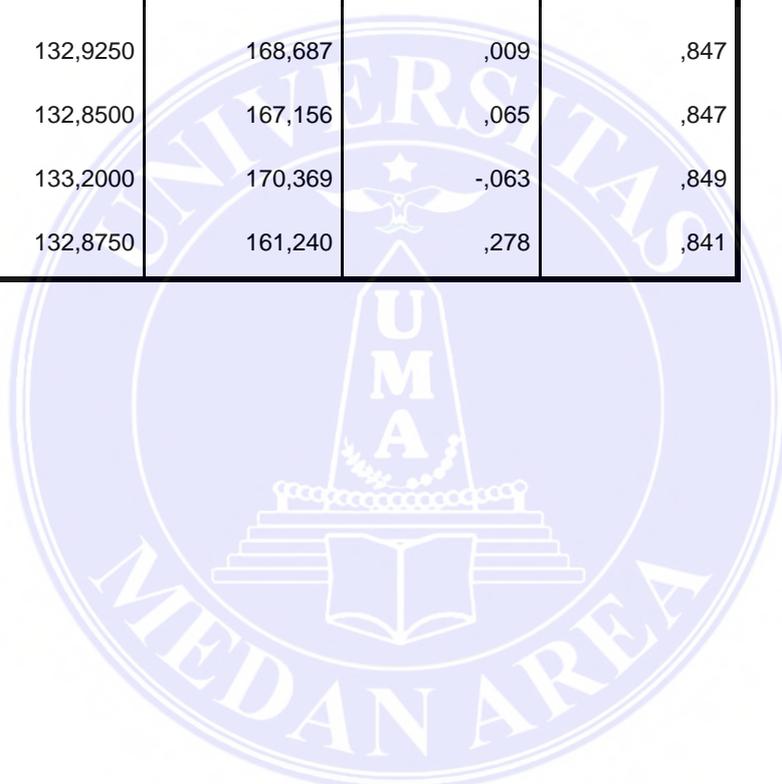
Cronbach's Alpha	N of Items
,843	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	132,1250	168,728	,054	,844
item2	132,4250	169,892	-,037	,847
item3	132,1250	168,420	,052	,845
item4	132,4000	163,067	,287	,841
item5	132,5250	164,563	,225	,842
item6	132,3500	161,003	,379	,838

item7	132,7500	158,449	,459	,836
item8	132,2750	163,025	,315	,840
item9	131,9250	161,353	,594	,836
item10	132,2250	163,512	,284	,841
item11	132,3500	167,823	,102	,844
item12	132,6000	162,349	,328	,840
item13	132,6000	160,092	,423	,837
item14	132,5500	170,869	-,087	,849
item15	132,5500	160,151	,403	,838
item16	132,4250	165,430	,175	,843
item17	132,2750	163,076	,330	,840
item18	132,5500	160,203	,418	,837
item19	132,4500	151,741	,640	,830
item20	132,2500	152,192	,652	,830
item21	132,4750	166,512	,136	,844
item22	132,5000	162,513	,322	,840
item23	132,1250	162,728	,433	,838
item24	132,1750	168,148	,078	,844
item25	132,0250	164,435	,276	,841
item26	132,5000	165,385	,154	,844
item27	132,3250	155,199	,659	,832
item28	132,5500	153,177	,739	,829
item29	132,6500	156,900	,520	,835
item30	132,6750	160,122	,384	,838
item31	132,5250	169,897	-,042	,848
item32	132,3250	167,404	,116	,844

item33	132,9000	162,195	,355	,839
item34	132,5250	160,922	,410	,838
item35	132,3250	165,353	,187	,843
item36	132,8500	149,156	,730	,827
item37	132,8750	158,574	,465	,836
item38	132,6000	157,785	,421	,837
item39	132,6750	162,738	,231	,842
item40	132,5500	164,151	,217	,842
item41	132,9250	168,687	,009	,847
item42	132,8500	167,156	,065	,847
item43	133,2000	170,369	-,063	,849
item44	132,8750	161,240	,278	,841



Reliability

Scale : Pengguna Vape Tidak Dikomunitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

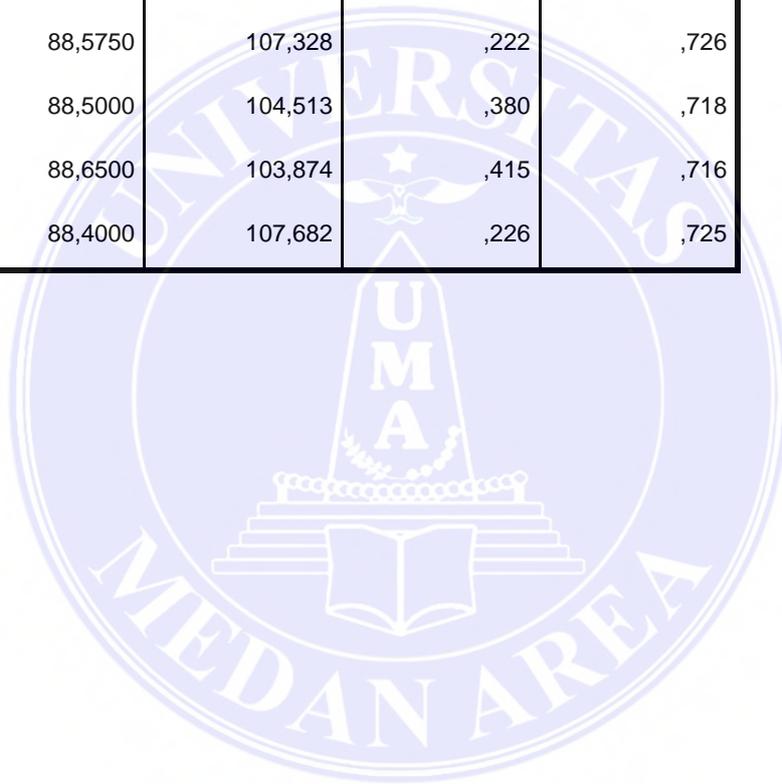
Cronbach's Alpha	N of Items
,731	44

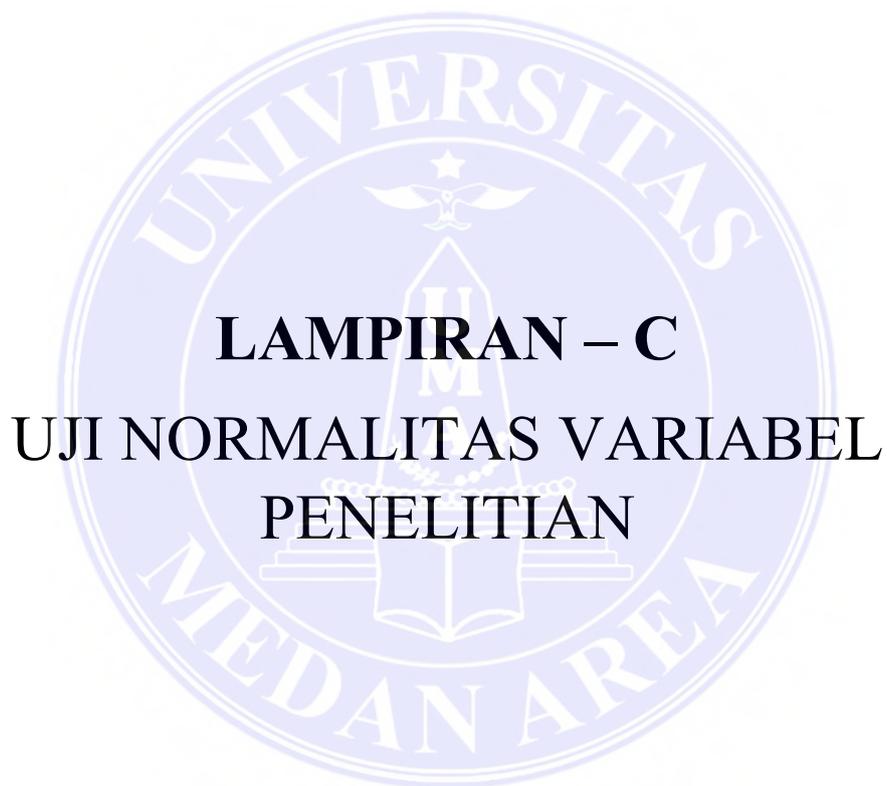
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	88,9750	108,435	,174	,728
item2	88,7500	108,244	,189	,727
item3	88,9500	110,869	,043	,734
item4	88,7750	107,410	,270	,724
item5	88,3500	107,259	,208	,726
item6	88,1750	101,379	,435	,712

item7	89,1250	113,753	-,134	,739
item8	88,8750	111,292	,023	,735
item9	88,9000	112,862	-,072	,740
item10	89,0500	109,382	,170	,728
item11	89,0250	111,922	-,019	,737
item12	88,3500	106,285	,269	,723
item13	88,3750	102,394	,424	,714
item14	88,9500	112,356	-,037	,736
item15	89,0250	110,999	,041	,734
item16	88,9750	111,307	,040	,733
item17	89,1000	110,349	,084	,732
item18	88,5250	105,846	,296	,722
item19	88,4500	103,074	,384	,716
item20	88,2250	105,461	,239	,725
item21	88,4500	104,921	,314	,720
item22	88,3750	104,087	,340	,719
item23	89,0500	113,126	-,093	,737
item24	89,0000	113,026	-,086	,736
item25	89,0000	112,154	-,026	,736
item26	88,9500	114,100	-,188	,738
item27	88,4250	107,122	,188	,728
item28	88,2750	103,281	,376	,717
item29	88,4000	102,708	,468	,713
item30	88,2750	102,051	,497	,711
item31	89,0000	111,179	,041	,733
item32	89,0500	112,715	-,062	,735

item33	88,1500	101,464	,499	,710
item34	88,9750	111,051	,058	,732
item35	88,9250	113,917	-,164	,738
item36	88,5250	106,256	,245	,724
item37	88,5750	102,763	,444	,713
item38	88,5000	101,641	,543	,709
item39	88,4250	107,840	,219	,726
item40	88,8750	108,779	,229	,726
item41	88,5750	107,328	,222	,726
item42	88,5000	104,513	,380	,718
item43	88,6500	103,874	,415	,716
item44	88,4000	107,682	,226	,725





UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

NPar Tests

Notes

Output Created	05-AUG-2019 03:53:13	
Comments		
Input	Data	D:\kuliah\SKRIPSI\pagi ini\mantap\rendah tinggi mantap input.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=hasil /K-S(POISSON)=hasil /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,13
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil	80	71	158	113,16	25,454
Valid N (listwise)	80				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113,16
	Std. Deviation	25,454
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		2,632
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central figure of a person with wings, holding a book, standing on a tiered base. Above the figure is a star. The words "UNIVERSITAS" and "MEDAN AREA" are written in a circular path around the central figure.

LAMPIRAN – D
UJI HOMOGENITAS VARIABEL
PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

Homogenitas

Notes

Output Created		08-AUG-2019 12:42:39
Comments		
Input	Data	D:\kuliah\SKRIPSI\pagi ini\saat ini\input saatni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY hasil BY kelompok /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,06

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,808	1	78	,183



LAMPIRAN – E
HASIL PERHITUNGAN DAN ANALISIS
DATA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

T-test

Output Created	08-AUG-2019 12:49:19	
Comments		
Input	Data	D:\kuliah\SKRIPSI\pagi ini\saat ini\input saatni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	81
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax	T-TEST GROUPS=kelompok(1 2) /MISSING=ANALYSIS /VARIABLES=hasil /CRITERIA=C1(.95).	
Resources	Processor Time	00:00:00,03
	Elapsed Time	00:00:00,13

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil bukan komunitas	40	90,75	10,597	1,676
komunitas	40	135,58	13,026	2,060

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
hasil	Equal variances assumed	1,808	,183	-16,883	78
	Equal variances not assumed			-16,883	74,897

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means			
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
hasil	Equal variances assumed	,000	-44,825	2,655	-50,111
	Equal variances not assumed	,000	-44,825	2,655	-50,114

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Upper	
Hasil	Equal variances assumed	-39,539	
	Equal variances not assumed	-39,536	



LAMPIRAN – F

ALAT UKUR PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id

Isilah data-data di bawah ini sesuai dengan keadaan diri Saudara/I :

NAMA (INISIAL) :

USIA :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan-pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama. Pilihlah pernyataan yang sesuai dengan diri anda, anda diharapkan menyatakan sikap anda terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berilah jawaban untuk setiap pernyataan dengan cara pemberian tanda (checklist) pada kolom yang disediakan. Tidak ada jawaban yang salah, semua pilihan adalah benar. Oleh karena itu, pilihlah sesuai dengan diri anda sendiri. Bacalah terlebih dahulu dan jawablah semua pernyataan tanpa menyisakan satupun.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Jika teman sedih,saya dapat menghiburnya				
2.	ketika keadaan diskusi tidak kondusif, saya dapat menangkannya				
3.	Saya menerima dikiritik ketika saya melakukan kesalahan				
4.	Saya tetap menerima ketika kritikan itu pedas selagi kritikan untuk kebaikan saya				
5.	Jika saya dipilih menjadi ketua kegiatan maka saya menyuruh teman saya untuk menggantikan posisi saya				
6.	Saat saya mengalami kesalahan dalam melaksanakan kegiatan maka saya				

	membriarkannya				
7.	Saya selalu mendengarkan cerita teman saya				
8.	Saya selalu membantu teman saya ketika teman saya mengalami kesusahan				
9.	Saya selalu menghormati orang yang lebih tua				
10.	Saya selalu menghargai orang yang ada disekitar saya				
11.	Ketika keadaan sekitar mengalami kesusahan maka saya selalu menenangkannya				
12.	Saya menganggap diri saya sempurna				
13.	Teman saya tidak senang apabila saya berada bersamanya				
14.	Saya mengerjakan tugas – tugas pendidikan tepat waktu				
15.	Saya senang mencari ilmu pengetahuan				
16.	Saat diskusi kelompok berlangsung saya senang mengutarakan pendapat saya				
17.	Saya senang memberikan hal baru saat ngumpul dengan teman				
18.	Jika teman saya brcerita dengan saya,saya pura – pura mengerjakan sesuatu				
19.	Ketika teman saya mengalami kesusahan saya tidak peduli dengannya				
20.	Saya tidak pernah menghormati orang yang lebih tua				
21.	Saya kurang pandai dalam menghargai				

	orang yang ada disekitar saya				
22.	Saat sekitar mengalami kesusahan maka saya akan membiarkannya				
23.	Ketika teman saya mengalami kesulitan saya selalu berusaha membantunya				
24.	Saya membantu orang yang ada disekitar saya				
25.	Saya selalu bersikap sopan terhadap orang lain				
26.	Ketika saya sedang ngantri maka saya mendahulukan orang yang lebih tua				
27.	Saya senang melihat teman saya sedih				
28.	Ketika diskusi mengalami keributan saya membiarkannya				
29.	Saya tidak suka dikritik oleh siapa pun				
30.	Jika saya melakukan kesalahan saya tidak mau di tegur				
31.	Saya tidak menganggap diri saya sempurna				
32.	Teman saya senang apabila saya berada bersamanya				
33.	Ketika saya diberi tugas saya lambat untuk menyelesaikannya				
34.	Ketika saya dipilih menjadi penanggung jawab suatu kegiatan,saya menerimanya dengan senang hati				
35.	Jika saya mengalami kesalahan dalam melaksanakan kegiatan,saya dengan sigap menanganinya				

36.	Saya tidak mau membantu teman saya meskipun mengalami kesulitan				
37.	Saya tidak peduli dengan daerah sekitar				
38.	Saya selalu kasar terhadap orang lain				
39.	Saya tidak memperdulikan ketika orang yang lebih tua mengalami kesusahan				
40.	Ketika pendapat yang saya berikan dapat diterima oleh teman-teman saya				
41.	Saat mengerjakan tugas pendidikan saya melalaikannya				
42.	Saya malas mencari ilmu pengetahuan				
43.	Saya lebih senang menjadi pendengar saat diskusi kelompok berlangsung				
44.	Saya tidak suka memberikan hal baru saat ngumpul dengan teman				



LAMPIRAN – G
SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 139 /FPSI/01.10/VI/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 28 Juni 2019

Yth, Kepala Komunitas Col & Vape
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Trisni Adelia
NPM : 15 860 0152
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Coffee Teras Jl. Imam Bonjol No. 33 Binjai** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Komunitas** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..


Hairul Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : ~~1538~~/FPSI/01.10/VI/2019
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 28 Juni 2019

Yth, Pemilik Vapor212
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

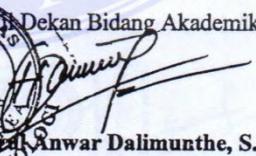
Nama : Trisni Adelia
NPM : 15 860 0152
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Vapor212 Jl. Danau Ranau No. 12 Binjai guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Toko yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih..


Dekan Bidang Akademik,
Anwar Dalimunthe, S.Psi, M.Si

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





Komunitas COL&VAPE BINJAI

Jalan Imam Bonjol No.33

Binjai

SURAT KETERANGAN

Binjai, 14 Juli 2019

Menanggapi surat saudara No. 1539/FPSI/01.10/VI/2019 tanggal 28 juni 2019 perihal permohonan Izin Penelitian, pada mahasiswa :

Nama : Trisni Adelia

NPM : 158600152

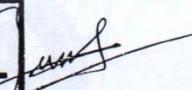
Fakultas : Psikologi

Penar nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset Mahasiswa dan Pengambilan Data di komunitas COL&VAPE Binjai yang berjudul "**Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas**" pada tanggal 29 juni – 7 juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk kepentingan riset dan mengucapkan terima kasih

Binjai, 07 Juli 2019

Ketua Komunitas COL&VAPE Binjai


COL & VAPE
Ari Echrozie



VAPOR212

Jalan DanauRanau No.12

Binjai

SURAT KETERANGAN

Binjai, 14 Juli 2019

Menanggapi surat saudara No. 1538/FPSI/01.10/VI/2019 tanggal 28 juni 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, pada mahasiswi :

Nama : Trisni Adelia

NPM : 158600152

Fakultas : Psikologi

Benar nama tersebut telah selesai melaksanakan Riset Mahasiswa dan Pengambilan Data di komunitas VAPOR212 Binjai yang berjudul **“Perbedaan Harga Diri Ditinjau Dari Pengguna Vape Dikomunitas Dan Tidak Dikomunitas”** pada tanggal 8 – 14 juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk kepentingan riset dan mengucapkan terima kasih

Binjai, 14 Juli 2019

Pemilik VAPOOR212 Binjai





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/21/19

Access from repository.uma.ac.id